



IMPLEMENTASI APLIKASI SIREPI OLEH DISNAKERIN KOTA PADANG INOVASI DIGITAL DALAM PELAYANAN KETENAGAKERJAAN DAN PERINDUSTRIAN

IMPLEMENTASI APLIKASI SIREPI OLEH DISNAKERIN KOTA PADANG INOVASI DIGITAL DALAM PELAYANAN KETENAGAKERJAAN DAN PERINDUSTRIAN

**Anisa Saputri¹, Annisah Fatin², Arin Pramita³, Aura Febria Asti⁴, Feby Salsabilla⁵,
Muhammad Febriansyah⁶, Syamsir⁷**

Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

Email: anisasaputri443@gmail.com¹, fatinannisa255@gmail.com², arinpramita0810@gmail.com³,

aura17022005@gmail.com⁴, febysalsabilla60@gmail.com⁵, febriansyahm815@gmail.com⁶,

syamsirsaili@yahoo.com⁷

Article Info

Article history :

Received : 19-11-2025

Revised : 21-11-2025

Accepted : 23-11-2025

Published : 25-11-2025

Abstract

The development of digital technology has encouraged government institutions to innovate in order to improve the quality of public services. One such innovation is the use of the SIREPI application (Information System for Employment and Industry) by the Department of Manpower and Industry (Disnakerin) of Padang City. This article aims to analyze the utilization of the SIREPI application as a digital-based service instrument in the fields of employment and industry. The method used is qualitative descriptive, through literature review and documentation. The results of the analysis show that SIREPI provides ease of access to information, administrative service efficiency, and transparency of data on the workforce and industrial actors. Although there are still challenges such as users' digital literacy and technological infrastructure, the implementation of SIREPI has been a positive step toward modern and adaptive public service governance.

Keywords: *SIREPI, digitalization, public service*

Abstrak

Perkembangan teknologi digital telah mendorong instansi pemerintah untuk berinovasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik. Salah satu inovasi tersebut adalah penggunaan aplikasi SIREPI (Sistem Informasi Ketenagakerjaan dan Perindustrian) oleh Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian (Disnakerin) Kota Padang. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis implementasi aplikasi SIREPI sebagai instrumen pelayanan berbasis digital dalam bidang ketenagakerjaan dan perindustrian. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui studi pustaka dan dokumentasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa SIREPI memberikan kemudahan akses informasi, efisiensi pelayanan administrasi, serta transparansi data tenaga kerja dan pelaku industri. Meskipun masih terdapat tantangan seperti literasi digital pengguna dan infrastruktur teknologi, implementasi SIREPI telah menjadi langkah positif menuju tata kelola pelayanan publik yang modern dan adaptif.

Kata kunci: *SIREPI, digitalisasi, pelayanan publik*

PENDAHULUAN

Transformasi digital dalam sektor pemerintahan telah menjadi kebutuhan yang mendesak dalam rangka menjawab tantangan zaman serta meningkatkan kualitas pelayanan publik. Di era modern yang serba cepat dan berbasis teknologi ini, masyarakat menuntut pelayanan yang lebih



efisien, transparan, dan mudah diakses tanpa hambatan birokrasi yang berbelit. Sebagai respons terhadap tuntutan tersebut, pemerintah daerah berupaya menerapkan sistem digital dalam berbagai aspek pelayanan publik. Salah satu wujudnya adalah aplikasi SIREPI yang dikembangkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian (Disnakerin) Kota Padang sebagai inovasi pelayanan berbasis e-governance (Hadiono, K., & Santi, R. C. N. 2020).

Salah satu wujud nyata dari transformasi digital di sektor pemerintahan daerah adalah peluncuran aplikasi SIREPI (Sistem Informasi Ketenagakerjaan dan Perindustrian) oleh Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian (Disnakerin) Kota Padang. Aplikasi ini merupakan inovasi berbasis teknologi yang dirancang khusus untuk mendukung pencatatan, pelaporan, dan pengelolaan data terkait sektor ketenagakerjaan dan perindustrian secara elektronik dan terintegrasi.

Dengan adanya aplikasi SIREPI, berbagai layanan yang sebelumnya harus dilakukan secara manual dan membutuhkan kehadiran fisik di kantor Disnakerin kini dapat diakses secara daring (online) kapan saja dan di mana saja. Layanan-layanan tersebut mencakup pelaporan jumlah dan kondisi tenaga kerja oleh perusahaan, pengajuan izin usaha industri, serta informasi terkait lowongan pekerjaan yang tersedia di wilayah Kota Padang. Hal ini tentu memberikan banyak manfaat, tidak hanya bagi pemerintah daerah dalam hal pengelolaan data dan pengambilan kebijakan, tetapi juga bagi masyarakat umum dan pelaku industri yang memerlukan pelayanan yang cepat, mudah, dan transparan.

Namun demikian, penerapan teknologi digital dalam pelayanan publik tidak terlepas dari berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah tingkat literasi digital masyarakat yang masih belum merata, terutama bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang mungkin belum familiar dengan penggunaan sistem digital. Selain itu, kendala infrastruktur seperti akses internet yang belum optimal di beberapa wilayah juga menjadi hambatan dalam pemanfaatan maksimal aplikasi ini.

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam mengenai bagaimana aplikasi SIREPI dimanfaatkan oleh Disnakerin Kota Padang sebagai instrumen pelayanan publik digital, serta bagaimana aplikasi ini berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pelayanan ketenagakerjaan dan perindustrian. Selain itu, artikel ini juga akan membahas berbagai tantangan dan peluang yang muncul dalam proses implementasinya, guna memberikan rekomendasi perbaikan dan pengembangan di masa mendatang.

Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan aplikasi SIREPI (Sistem Informasi Ketenagakerjaan dan Perindustrian) sebagai bentuk inovasi digital dalam pelayanan publik yang diterapkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian (Disnakerin) Kota Padang. Artikel ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana SIREPI berfungsi dalam mendukung pelaksanaan pelayanan di bidang ketenagakerjaan dan perindustrian, serta menilai efektivitasnya dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan aksesibilitas layanan kepada masyarakat, perusahaan, dan pelaku industri. Selain itu, artikel ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam implementasi aplikasi tersebut, termasuk kendala teknis, literasi digital pengguna, dan infrastruktur pendukung. Melalui kajian ini, diharapkan



dapat diperoleh rekomendasi yang konstruktif untuk pengembangan dan optimalisasi SIREPI sebagai bagian dari transformasi digital pemerintahan daerah yang berkelanjutan dan responsif terhadap kebutuhan publik.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan wawancara, studi pustaka dan analisis dokumen. Data dikumpulkan dari berbagai sumber sekunder seperti laporan resmi Disnakerin Kota Padang, artikel berita, literatur akademik, serta observasi terhadap sistem SIREPI itu sendiri. Fokus kajian diarahkan pada manfaat, fungsi, dan dampak aplikasi terhadap pelayanan ketenagakerjaan dan perindustrian.

Teknik Pengumpulan Data

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Pada tahap ini, merupakan tahapan peneliti untuk mengetahui kondisi awal responden sebelum penelitian dilakukan dan mengetahui kondisi lingkungan sekitar yang nantinya bisa mendukung keberhasilan berjalannya penelitian (Nasution, S., & Nurbaiti, A. (2021).

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit (. Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang- barang tertulis. Didalam melaksanakan teknik dokumentasi diharuskan untuk menyelidiki benda tertulis seperti buku- buku, majalah, dokumen, peraturan- peraturan, notulen rapat catatan harian dan sebagainya. Sehingga dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi (Hasan, 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Aplikasi SIREPI

SIREPI (Sistem Informasi Ketenagakerjaan dan Perindustrian) merupakan sebuah aplikasi digital berbasis web dan mobile yang dikembangkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian (Disnakerin) Kota Padang sebagai solusi inovatif dalam menyelenggarakan pelayanan publik yang terpadu di bidang ketenagakerjaan dan perindustrian. Aplikasi ini dirancang dengan antarmuka yang ramah pengguna agar dapat diakses oleh berbagai kalangan masyarakat, termasuk pencari kerja, pelaku usaha industri kecil dan menengah (IKM), serta masyarakat umum lainnya. Tujuan utama dari pengembangan SIREPI adalah untuk mempermudah akses terhadap layanan publik yang sebelumnya hanya bisa diperoleh secara langsung di kantor Disnakerin, sehingga menciptakan layanan yang lebih cepat, efisien, dan transparan.

Fitur utama dalam aplikasi SIREPI mencakup lima komponen layanan inti. Pertama, pendataan tenaga kerja, yang memungkinkan individu untuk mendaftarkan profil mereka sebagai pencari kerja secara daring, sehingga memudahkan pemerintah dalam memetakan kondisi ketenagakerjaan di wilayah Kota Padang. Kedua, informasi lowongan



pekerjaan, di mana pengguna dapat secara real-time mengakses daftar lowongan kerja dari berbagai perusahaan yang telah bermitra dengan Disnakerin, lengkap dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Ketiga, pelayanan pelatihan kerja, yang memungkinkan masyarakat untuk mendaftar pelatihan vokasi atau peningkatan keterampilan secara digital tanpa harus datang langsung ke balai pelatihan. Keempat, pendataan industri kecil dan menengah (IKM), yang berfungsi untuk memetakan sebaran dan profil usaha IKM yang ada di Kota Padang, sekaligus sebagai basis data untuk pemberian bantuan, pelatihan, atau pendampingan. Kelima, monitoring kinerja industri dan ketenagakerjaan, di mana pihak Disnakerin dapat memantau indikator kinerja industri dan dinamika ketenagakerjaan secara terintegrasi melalui dashboard berbasis data yang diperoleh langsung dari interaksi pengguna dalam aplikasi.

Melalui SIREPI, proses layanan publik yang sebelumnya memerlukan waktu dan biaya transportasi kini dapat diakses secara mandiri, cepat, dan efisien hanya melalui perangkat digital seperti smartphone atau komputer. Hal ini tentu memberikan manfaat besar dalam mendorong transformasi digital pelayanan publik di daerah serta mempercepat adaptasi masyarakat terhadap teknologi informasi dalam interaksi dengan pemerintah.

Dampak Penerapan SIREPI

Penerapan aplikasi SIREPI telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam peningkatan kualitas pelayanan publik di bidang ketenagakerjaan dan perindustrian. Salah satu dampak paling nyata adalah meningkatnya efisiensi waktu dan biaya bagi masyarakat dalam mengakses layanan. Sebelum adanya SIREPI, masyarakat harus datang langsung ke kantor Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian (Disnakerin) untuk mendapatkan informasi atau mengurus berbagai keperluan administratif. Dengan adanya aplikasi ini, seluruh proses tersebut dapat dilakukan secara daring kapan saja dan di mana saja, sehingga lebih praktis dan hemat biaya.

Selain itu, aplikasi ini juga berkontribusi dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas data, khususnya terkait tenaga kerja dan pelaku industri kecil dan menengah (IKM). Data yang sebelumnya tersebar dan tidak terorganisir kini dapat dihimpun dalam satu sistem terintegrasi yang lebih mudah dipantau dan dikelola. Ini memberikan kejelasan dan kepastian informasi baik bagi pemerintah maupun masyarakat.

SIREPI juga memberikan kemudahan dalam proses pendaftaran pelatihan kerja serta pengajuan berbagai perizinan industri. Masyarakat kini tidak perlu lagi datang secara fisik ke lokasi penyelenggaraan pelatihan atau mengurus izin usaha secara manual. Semua proses dapat dilakukan secara digital melalui aplikasi, yang secara langsung meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap program pemerintah.

Terakhir, salah satu keunggulan strategis dari SIREPI adalah kemampuannya dalam menyediakan data yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Melalui fitur monitoring yang tersedia, Disnakerin dapat mengakses informasi terkini terkait tren ketenagakerjaan, perkembangan IKM, serta efektivitas program pelatihan yang dijalankan. Hal ini memungkinkan pemerintah daerah untuk menyusun kebijakan yang lebih responsif, berbasis data, dan tepat sasaran.

Tantangan Implementasi

Meskipun aplikasi SIREPI memberikan banyak manfaat dalam transformasi pelayanan



publik, implementasinya di lapangan masih menghadapi sejumlah tantangan yang perlu segera diatasi. Salah satu tantangan utama adalah rendahnya literasi digital di kalangan masyarakat, terutama pada kelompok usia lanjut atau mereka yang belum terbiasa menggunakan perangkat teknologi informasi. Ketidaktahuan cara mengakses, mendaftar, atau memanfaatkan fitur-fitur dalam aplikasi menyebabkan sebagian masyarakat tetap memilih layanan konvensional secara langsung, yang justru menghambat tujuan efisiensi layanan digital.

Selain itu, terbatasnya infrastruktur digital menjadi kendala serius, terutama di daerah-daerah pinggiran atau kawasan dengan akses internet yang belum stabil. Akses terhadap jaringan internet yang tidak merata menghambat pemerataan manfaat aplikasi SIREPI, sehingga potensi digitalisasi layanan belum bisa dinikmati secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat Kota Padang.

Tantangan berikutnya adalah kurangnya pemahaman dari pelaku industri terhadap fitur-fitur aplikasi, khususnya pelaku industri kecil dan menengah (IKM) yang belum terbiasa dengan penggunaan teknologi informasi dalam urusan administrasi dan pelaporan. Banyak dari mereka yang belum mengetahui manfaat dan cara menggunakan aplikasi SIREPI secara optimal, sehingga diperlukan sosialisasi dan pendampingan berkelanjutan.

Di sisi internal pemerintahan, keterbatasan kapasitas sumber daya manusia (SDM) dalam hal pengelolaan sistem dan data juga menjadi hambatan tersendiri. Pengelolaan aplikasi digital memerlukan tim teknis yang memiliki kompetensi di bidang teknologi informasi serta pemahaman menyeluruh terhadap alur layanan ketenagakerjaan dan perindustrian. Kurangnya tenaga ahli atau operator yang terlatih dapat menyebabkan respon yang lambat, kurangnya pembaruan data, atau gangguan teknis yang tidak segera tertangani.

Dengan demikian, tantangan-tantangan ini perlu menjadi perhatian serius agar penerapan SIREPI dapat berjalan optimal dan benar-benar memberikan manfaat luas bagi masyarakat dan sektor industri di Kota Padang.

Strategi Penguatan

Untuk mengoptimalkan penerapan aplikasi SIREPI secara menyeluruh dan berkelanjutan, diperlukan sejumlah strategi penguatan yang terstruktur dan tepat sasaran. Salah satu langkah penting yang harus dilakukan adalah pelaksanaan pelatihan digital bagi para pengguna dan petugas layanan, khususnya yang berasal dari kalangan masyarakat umum, pelaku industri kecil dan menengah (IKM), serta aparatur internal Disnakerin. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman teknis mengenai cara penggunaan aplikasi, serta meningkatkan kesiapan pengguna dalam berinteraksi dengan sistem digital.

Selain itu, penguatan sosialisasi dan promosi aplikasi SIREPI juga menjadi kunci keberhasilan implementasinya. Kegiatan sosialisasi dapat dilakukan melalui berbagai media, seperti media sosial, media massa lokal, hingga forum tatap muka di sekolah, balai pelatihan kerja, dan pertemuan warga. Dengan strategi komunikasi yang efektif, informasi mengenai manfaat dan cara penggunaan aplikasi akan lebih cepat menjangkau masyarakat luas.

Selanjutnya, untuk mendukung pemerataan akses terhadap layanan digital, perlu disediakan pusat layanan digital di tingkat kecamatan. Fasilitas ini dapat berfungsi sebagai tempat konsultasi, bimbingan teknis, maupun pendampingan langsung bagi masyarakat yang



mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi. Kehadiran pusat layanan digital ini juga akan membantu menjembatani kelompok masyarakat yang belum memiliki perangkat atau koneksi internet yang memadai.

Tak kalah penting, strategi penguatan harus mencakup pengembangan fitur-fitur aplikasi berbasis kebutuhan pengguna. Disnakerin perlu rutin mengevaluasi dan menyesuaikan fitur SIREPI agar lebih responsif terhadap dinamika kebutuhan masyarakat dan dunia industri. Fitur-fitur tambahan yang bersifat interaktif, notifikasi informasi penting, atau layanan otomatis berbasis chatbot, misalnya, dapat meningkatkan pengalaman pengguna sekaligus memperkuat daya tarik aplikasi. Dengan menerapkan strategi-strategi tersebut secara konsisten dan kolaboratif, SIREPI berpotensi menjadi model pelayanan digital yang inklusif, adaptif, dan berkelanjutan bagi pemerintah daerah lainnya.

KESIMPULAN

Aplikasi SIREPI merupakan langkah strategis Disnakerin Kota Padang dalam mengadopsi inovasi digital untuk meningkatkan pelayanan publik di bidang ketenagakerjaan dan perindustrian. Aplikasi ini membawa dampak positif seperti efisiensi layanan, peningkatan transparansi, dan ketersediaan data yang lebih baik. Namun, untuk optimalisasi, perlu dilakukan peningkatan literasi digital masyarakat, pembangunan infrastruktur, serta penguatan integrasi lintas sektor.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang. (2023). *Laporan Kinerja Tahunan Disnakerin Kota Padang*. Padang: Pemerintah Kota Padang.
- Hadiono, K., & Santi, R. C. N. (2020). Menyongsong transformasi digital.
- Hasan, H. (2022). Pengembangan sistem informasi dokumentasi terpusat pada stmik tidore mandiri. *Jurasik (Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer)*, 2(1), 23-30.
- Indrajit, R. E. (2006). *E-Government: Strategi Pembangunan dan Pengembangan Sistem Pelayanan Publik Berbasis Teknologi Digital*. Yogyakarta: Andi.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika. (2020). *Strategi Nasional Literasi Digital 2020–2024*. Jakarta: Kominfo RI.
- Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. (2020). *Pedoman Umum Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)*. Jakarta: KemenPAN-RB.
- Kominfo. (2021). *Transformasi Digital Pelayanan Publik*. Jakarta: Kementerian Komunikasi dan Informatika RI.
- Nasution, S., & Nurbaiti, A. (2021). *Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII*. Guepedia.
- Nugroho, R. (2018). *Public Policy: Dinamika Kebijakan, Analisis Kebijakan, Manajemen Kebijakan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sutopo, H. B., & Arifin, I. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Praktis*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.
- Tambunan, T. (2019). *Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting*. Jakarta: LP3ES.



- UNDP. (2021). *E-Government Survey 2020: Digital Government in the Decade of Action for Sustainable Development*. United Nations.
- Wahab, S. A. (2017). *Analisis Kebijakan: Dari Formulasi ke Penyusunan Model-Model Implementasi Kebijakan Publik*. PT Bumi Aksara.
- Wahyudi, D. (2022). “Digitalisasi Layanan Pemerintah: Studi Kasus Implementasi Aplikasi SIREPI di Kota Padang”. *Jurnal Teknologi dan Pelayanan Publik*, 5(2), 123–134.